



## Survei Pembinaan Prestasi Bulutangkis di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali

Satrio Budiharjo<sup>1</sup> □, Hermawan Pamot Raharjo<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Article History

Received : October 2022  
Accepted : November 2023  
Published : December 2023

### Keywords

*Athlete Coaching, Achievement Organizations, Facilities and Infrastructure*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan atlet klub bulutangkis PB. Exotic, Kecamatan Sumo, Kabupaten Boyolali. Permasalahan utama pada penelitian ini adalah prestasi dari para atlet PB. Exotic masih pada taraf juara daerah, belum ada atlet dari PB. Exotic yang menjuarai perlombaan pada tingkat provinsi dan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik sampling dengan jumlah sampel para atlet yang tergabung dalam PB. Exotic. Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pembinaan yang dilakukan di PB. Exotic cukup baik dan terarah, organisasi terkoordinasi dengan baik, prestasi yang diperoleh berada di tingkat kabupaten, sarana dan prasarana dari PB. Exotic cukup memadai.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the process of the athlete coaching in PB. Exotic Badminton Club, Simo District, Boyolali Regency. This study uses a qualitative approach with the research location in the PB. Exotic Badminton Club, Simo District, Boyolali Regency. The sources of research data is (1) Person, namely: Owners, Managers, Trainers, and Athletes, (2) Place, namely the badminton training field or places. The collecting data used in study was interview, observation, and documentation methods. The data analysis used descriptive analysis. The results of this study are as follow: (1) Athlete coaching conducted in PB. Exotic, Simo District, Boyolali Regency, is quite good and directed, (2) Organizational conditions carried out by well-coordinated, familial, and open-minded administrators are shown by good administrative management with funding assisted by cross subsidies to help athletes but needs to be improved, (3) The achievement achieved are very good at the Boyolali Regency level, (4) Facilities and infrastructure are quite adequate even though they are still borrowing from SMA Negeri 1 Simo.*

### How To Cite:

Budiharjo, S., & Raharjo, H. P. (2023). Survei Pembinaan Prestasi Bulutangkis di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 571-580.

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini sedang populer di Indonesia (Denatara, 2021). Atlet bulutangkis di Indonesia dinaungi oleh PBSI. PBSI didirikan atas dasar usaha yang telah dilakukan oleh Sudirman melalui perantara surat hingga pada tanggal 5 Mei 1951 PBSI secara resmi menjadi anggota kongres pertama yang dipimpin oleh A. Rochdi sebagai ketua umum (Rinaldi, 2020). Tugas pokok PBSI ialah mengembangkan serta membina bulutangkis sebagai aspek keolahragaan pada rakyat, memberikan peningkatan prestasi keolahragaan pada jenjang daerahnya, nasionalnya, ataupun dunia, melaksanakan penyelenggaraan kompetisi di antara individu serta regu dengan perencanaan setingkat kota/kabupaten, provinsi, lalu nasional ataupun dunia. Oleh sebab hal tersebut, organisasi keolahragaan sangat diperlukan dalam pembinaan olahraga secara maksimal dan profesional mulai dari tahap pembibitan atlet sampai tahap pencapaian prestasi tertinggi (Djoko, 2019). Kabupaten Boyolali terletak pada Provinsi Jateng, terdapat 13 klub bulutangkis. dan salah satu klub yang berhasil menduduki peringkat pertama tingkat Kabupaten adalah PB. Exotic. Prestasi PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sebenarnya sudah sangat bagus hal ini dibuktikan dengan rentetan prestasi yang berhasil ditorehkan para atlet PB. Exotic Kabupaten Boyolali dalam tahun 2018-2020. Keberhasilan PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali adalah terkoordinasinya segenap jajaran pengurus baik ketua sampai bidang pembinaan. PB. Exotic memiliki total 47 atlet yang mana terdiri atas 27 atlet laki laki dan 20 atlet perempuan dan untuk klub yang bermarkas di Kabupaten Boyolali ini hanya membuka pelatihan khusus anak di mana masih bersekolah dasar, dan menengah pertama.

Grice dalam Tritama (2019:1) memaparkan bulutangkis yakni satu dari sekian aktivitas keolahragaan terpopuler pada dunia internasional. Bulutangkis diminati bermacam golongan usia, perempuan ataupun lelaki, bermacam jenjang keterampilan memainkannya

pada sebuah ruangan ataupun eksternal bertujuan kesenangan belaka, ataupun bertujuan kompetisi. bulutangkis ialah aspek keolahragaan berprestasi di mana bisa mengharumkan negeri pada kancah lintas negara. Berdasar pada hal tersebut, pembinaan pada pelatihan bulutangkis dibutuhkan. Pembinaan ialah upaya, aktivitas, serta tindakan di mana dilaksanakan berdasar pada keberdayagunaannya serta keberhasilan gunaannya supaya mengoptimalkan hasilnya. Supaya atlet meraih prestasi sebaik mungkin serta seoptimal mungkin, pembinaan haruslah terstruktur, kontinyu, serta terarah juga didorong memadainya aspek-aspek penunjang. Supaya atlet meraih prestasi seoptimal mungkin, dibutuhkan pula kapabilitas daya latih di mana tercantum pada perencanaan pemrograman pelatihan serta terangkai sistematis dalam rangka panduan pengarah aktivitas agar efisien serta efektif meraih tujuan (Ahmad Zensari, 2021).

PB. Exotic terletak di jalan Ngaliyan RT 07 RW II Pelem Simo Kabupaten Boyolali, klub ini dikelola oleh bapak Rahmat Hidayat S.Pd selaku ketua dan penanggung jawab dibantu keluarga besarnya dalam menjalankan roda organisasi. Semua pengurus masih keluarga besar dari bapak Rahmat Hidayat S.Pd pendanaannya juga. Gedung atau tempat berlatih PB. Exotic di SMA Negeri 1 Simo dengan sistem membayar per bulan, sedangkan peserta/atlet dikenai biaya tiap latihan Rp.2000,-. Kebetulan bapak Rahmat Hidayat S.Pd ini juga mengampu guru PJOK di SMA Negeri 1 Simo tentang birokrasi dengan pihak sekolah tidak mengalami kesulitan. Pendanaan kecil pada jaman sekarang tak menghalangi ketua maupun pengurus dalam mencetak prestasi khususnya di Kabupaten Boyolali. PB. Exotic mempunyai peserta/atlet yang resmi terdaftar sebanyak 47 orang, yakni 27 putra dan 20 putri. sedangkan pelatihnya ada 3 orang. Beberapa pelatih bulutangkis di PB. Exotic Kabupaten Boyolali merupakan lulusan fakultas ilmu keolahragaan yang memiliki bidang keahlian kepelatihan bulutangkis. Guna mencapai prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan terprogram, terarah, terencana, melalui kegiatan yang berjenjang dalam waktu

relatif lama (Santoso, 2017). Pembinaan yang ada di PB.Exotic sebenarnya sudah cukup bagus. Namun, sebagian besar prestasinya masih dalam tingkat daerah belum bisa ke jenjang provinsi atau bahkan nasional. oleh karenanya PB Exotic menarik untuk dikaji dilihat dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana dan prasarana yang memiliki konsistensi prestasi yang cukup baik dalam program pembinaan prestasi di klub ini.

Berdasar pada penguraian latar belakangnya, timbul rumusan-rumusan permasalahan di mana memiliki kaitan berdasar pada kondisi pembinaan prestasinya, organisasi, prestasi, sarana serta prasarana pada PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2018:

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembinaan Atlet klub bulutangkis PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali
2. Mengetahui pengelolaan organisasi klub Bulutangkis PB. Exotic Simo Boyolali.
3. Mengetahui prestasi atlet di klub bulutangkis PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali
4. Mengetahui sarana dan prasarana yang ada di klub bulutangkis PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

## METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif-kualitatif tentang PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, berlandaskan pendekatan pada penelitian berupa kualitatif. Pada kajian ini menggunakan jenis berupa deskriptif-kualitatif, Sudaryanto dalam Putri (2021 : 97) mengungkapkan jika metode deskriptif dilaksanakan berdasarkan fenomena atau fakta yang didapat atau dihasilkan berupa peribahasa yang bisa dikatakan, paparan adanya atau sifat potret.

Variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pembinaan atlet, pengelolaan organisasi, prestasi dan sarana dan prasarana di

klub PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan di Klub Bulutangkis PB. Exotic di jalan Ngaliyan RT 07 RW II Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden, fasilitas, aktivitas klub, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan teknik sampling. Peneliti melakukan interview dengan responden pengurus, pelatih dan atlet di klub PB Natural Simo. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 atlet laki laki di PB. Exotic. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Bulutangkis PB. Exotic di jalan Ngaliyan RT 07 RW II Pelem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Responden penelitian ini ialah individu di mana memberikan jawaban ketika wawancara, pada hal ini penelitian melaksanakan wawancara ataupun interview terhadap responden berupa pelatih, pengurus, serta atlet di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.

Hasil penelitian di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan deskripsi jawaban responden serta observasi langsung di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Sesuai dengan permasalahan penelitian ini terkait dengan proses pembinaan Prestasi, pengelolaan organisasi, hasil prestasi atlet serta Sarana dan Prasarana, maka langkah selanjutnya menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

### A. Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sesuai dengan hasil wawancara untuk atlet dalam minat dan motivasi semula berkat dorongan orangtua dalam mendidik anak terutama karakter keseharian dan prestasi maksimal yang

diharapkan. Rahmat Hidayat S.Pd selaku ketua umum dan pelatih memang berharap besar terhadap perkembangan psikologis terutama anak-anak daerah Kecamatan Simo dalam perkembangan jaman saat ini. Beliau mengurus PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali dengan hati pengabdian yang luar biasa dengan dukungan penuh orangtua. Bentuk pembinaan dalam klub atau kelomok bulutangkis dilakukan melalui bimbingan, pelatihan, pengarahan serta pengawasan, kegiatan ini dilakukan untuk mempertahankan dan menyempurnakan prestasi yang telah dicapai saat ini (Umar & Putra, 2019). Olahraga serta penjas telah dikonsektualkan dengan keterampilan yang telah diajarkan dalam melaksanakan strategi pada permainan antara lain situasi maupun kondisi atlet (Siedentop, 2019).

Peran atlet sangat besar dalam mencapai prestasi yang maksimal, program latihan yang diterapkan pelatih dilaksanakan dengan suka cita dilakukan. Pencapaian prestasi tersebut tentunya diiringi dengan berbagai macam latihan dsar maupun fisik seperti latihan untuk melatih kelincahan (Fenanlampir, 2015). Kebanyakan atlet PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali adalah peserta didik SMA Negeri 1 Simo jadi paham betul dengan program yang diterapkan oleh pelatih karena mereka lakukan dari kelas 1. Semua atlet mendapatkan pembinaan dengan sama, mereka dengan pelatihan dan pembinaan yang baik tersbut maka akan dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan/tehnik dasar permainan bulutangkis. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam bermain bulutangkis sebagai pemula yaitu memukul bola atau kok yang melintasi batasan dari sebuah jaring dilakukan untuk mendapatkan point serta menerapkan strategi untuk menekan permainan lawan agar siswa bisa memimpin jalannya pertandingan (Yuliawan, 2017).

Selain itu mereka menyatakan bahwa pelatih mampu melaksanakan pembinaan dengan baik dan disiplin. Kedisiplinan pelatih di tunjukan dengan datang tepat waktu dan pelatih akan memberi sanksi kepada atlet jika tidak disiplin dan datang terlambat. Pelatih selama ini

cukup mampu membawa prestasi bagi siswa, ditambah lagi pelatih mampu motivasi atlet dengan baik, sehingga mereka juga mempunyai jiwa yang kuat, siap menerima kekalahan dalam sebuah pertandingan. Menurut Raharjo (2019) motivasi yang diberikan kepada altet secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada setiap anggota klbu bulutangkis dan kejuaraan dimasa yang akan datang mampu merangsang movitavi atlet untuk bersaing meraih kejuaraan. Sarana dan prasarana selama ini cukup mendukung proses pembinaan prestasi yang telah berjalan, ditambah lagi dukungan dari organisasi dan lingkungan mendukung proses pembinaan.

Pembinaan prestasi di PB. Exotic dalam menjalankan program pembinaan sudah berjalan cukup baik dengan merekrut atlet-atlet usia dini dan menggolongkannya sesuai dengan umur yaitu pra dini, dini, anak, pemula remaja. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai.

Keterlaksanaan pembinaan olahraga dapat membantu atau berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga. Diharapkan dengan pembinaan olahraga sesuai dengan semestinya dapat membantu anak dalam proses pencapaian prestasi secara maksimal. Pembinaan prestasi olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dengan pembinaan yang baik akan membantu peserta didik dalam menjadi atlet yang profesional, berprestasi dan membawa nama baik sekolah ataupun daerah, bahkan menjadi atlet nasional yang menjadi kebanggaan bangsa (Harsuki, 2013).

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara penuh berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik (A. Mangunhardja dalam Arif Setyawan (2016). Sesuai dengan hasil wawancara dengan Rahmat Hidayat S.Pd untuk atlet usia dini dibutuhkan arahan dan pendekatan supaya anak tertarik yaitu dengan permainan bulutangkis. Dasar

pendidikan dari pelatih adalah pendidikan olahraga mengerti konsep perkembangan dan pertumbuhan anak, jadi dalam pelaksanaan latihan dibuat permainan menuju tujuan yang dicapai.

Permainan tradisional yang mengarah pada jenis kebugaran jasmani dilakukan dengan permainan hijau dan hitam, permainan ini mengandung unsur selain kebugaran jasmani juga reflek yang tinggi sehingga bisa melatih dalam mengambil keputusan. Permainan tersebut bisa berganti sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam latihan terutama karakter anak dalam kejujuran dan kerjasama. keterangan selanjutnya dalam wawancara Rahmat Hidayat S.Pd sportifitas sangat dijunjung tinggi dalam pembinaan dasar permainan bulutangkis.

Pembinaan prestasi dalam menghadapi even pertandingan kerjasama pelatih dan orangtua atlet sangat diperlukan sekali, dalam mempersiapkan mental bertanding juga makanan dan minuman dijaga sehingga atlet dalam menghadapi pertandingan tidak ada kendala. Program prestasi disamping tryout juga atlet diberi program tree in one, dimana atlet yang akan menghadapi pertandingan melawan tiga temannya sekaligus. Tiga pelatih juga sebagai sparing partner untuk melatih mental dalam menghadapi lawan, pelatih saling bergantian dalam sesi latihan ini dimana ada yang metih dasar teknik, melatih fisik juga melatih dalam mengambil keputusan. Menurut Aszari & Raharjo (2015) menyatakan bahwa pelatih akan berpengaruh terhadap pembinaan prestasi karena pelatih menjadi dasar berhasil dalam perolehan prestasi siswa atau atlet melalui program pengarahan dan bimbingan latihan.

## **B. Organisasi**

PB. Exotic yakni salah satu perkumpulan bulutangkis di Kabupaten Boyolali yang masih baru namun memiliki prestasi yang cukup membanggakan dengan prestasi yang membanggakan. Rahmat Hidayat S.Pd merupakan salah seorang yang benar-benar peduli dengan perkembangan dan pembinaan bulutangkis khususnya di wilayah Kecamatan Simo dan sekitarnya. Rahmat Hidayat S.Pd

merupakan guru PJOK di SMA Negeri 1 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali yang menerapkan hasil studinya dengan mengembangkan ekstra kurikuler di sekolah tersebut. Dasar pemikiran dan keinginannya Rahmat Hidayat S.Pd untuk mengembangkan minat bulutangkis bagi masyarakat sekitar disambut antusias oleh pihak sekolah dan masyarakat terutama orangtua yang mempunyai anak potensi terutama bulutangkis. Rahmat Hidayat S.Pd merupakan guru wiyata bakti yang mendapat gaji dari kemampuan SMA Negeri 1 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, gaji tersebut jelas tidak mungkin untuk pengelolaan klub bulutangkis yang ia dirikan. Pengabdian yang luar biasa ini di apresiasi oleh pimpinannya yaitu kepala sekolah karena Rahmat Hidayat S.Pd ini merupakan tokoh guru yang tidak mudah menyerah dalam situasi yang minim. SMA Negeri 1 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangat terbantu sekali terutama dalam mengharumkan nama sekolah dengan prestasi khususnya bidang bulutangkis dimana pialanya sudah memenuhi lemari sekolah.

Pengelolaan organisasi di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Rahmat Hidayat S.Pd yang juga sebagai ketua mererikut keluarga besarnya untuk terlibat dalam kepengurusan roda organisasinya. Pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, sumber daya, keuangan dan sarana prasarana. Organisasi yang dipimpin oleh Rahmat Hidayat S.Pd mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kegiatan PB. Exotic. Organisasi PB. Exotic sebagai wadah kegiatan bulutangkis yang bersifat sosial untuk mencapai tujuan mencapai prestasi yang maksimal. Peranan organisasi PB. Exotic di dalam kegiatan telah diatur dengan pembagian tugas secara sistematis, sehingga dapat diharapkan akan memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Rekrutmen atlet yang dijalankan oleh PB. Exotic dengan menerima semua pendaftar baik dari kalangan peserta didik sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Simo maupun dari masyarakat sekitar tanpa melihat strata sosial ekonomi. Dalam menjalankan program hasil analisa latihan pelatih bisa untuk menentukan grade

kemampuan dari atlet tersebut untuk memilah ketrampilan dasar. Hasil rekrutmen atlet berdasarkan ketrampilan dasar dilaporkan ke pihak orangtua maupun atlet itu sendiri dengan tujuan supaya mereka mengetahui golongan usia dan pelatih yang menangani dalam latihan.

Rekrutmen pelatih di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sesuai hasil wawancara dengan Rahmat Hidayat S.Pd selaku ketua menerangkan bahwa pelatih di klub ini masih saudaranya. Jawaban beliau dalam perekrutan pelatih bukan nepotisme karena mereka yang dipilih sudah mempunyai referensi kepelatihan pada saat menempuh studinya. Alasan selanjutnya karena minimnya anggaran untuk membayar jasa pelatih dari luar, karena dalam program latihan atlet tidak dibebani dalam iuran setiap bulannya. Setiap latihan atlet membawa uang Rp.2000,- untuk iuran membeli shuttlecock, dengan minimnya iuran tersebut pelatih memanfaatkan shuttlecock bekas untuk latihan teknik. Rahmat Hidayat S.Pd juga menuturkan untuk meminta teman sesama pelatih di sekita wilayah Kabupaten Boyolali. untuk mengumpulkan shuttlecock bekas untuk klub yang binanya.

Pelatih yang membina di PB. Exotic sebenarnya cuma Rahmat Hidayat S.Pd dan dibantu oleh dua saudaranya yang bernama rizal abdullah dan Ridwan Abdul Azis. Mereka berdua diberi tugas oleh Rahmat Hidayat S.Pd memberikan materi teknik dasar bagi atlet pemula. Karena keterbatasan anggaran atlet yang sudah berprestasi membantu tugas dalam memberikan teknik kepada sesama teman yang masih pemula sehingga dalam suasana pelatihan dalam menerapkan program tidak menjadi kendala.

Pengelolaan organisasi PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangat unik sekali karena semua pengurus adalah keluarga besar dari Rahmat Hidayat S.Pd, semua berperan dalam organisasi dengan sukarela. Dalam pengelolaan organisasi PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sistem kekeluargaan adalah prinsip yang dipegang teguh sampai sekarang. Pengelolaan organisasi semua pengurus yang terlibat saling bergotong

royong dalam meningkatkan prestasi PB. Exotic, pengurus tidak mengambil keuntungan yang berupa bayaran atau honor tapi sebagian besar pengurus lebih banyak berkorban baik materi maupun tenaga.

PB. Exotic cukup baik dilihat dari sistem administrasi yang cukup baik itu diperoleh dari anggota setiap latihan membawa uang RP.2.000,- dimana iuran tersebut buat membeli shuttlecock yang baru. Bentuk partisipasi anggota yang lainnya adalah kerjasama dengan orangtua apabila ada even pertandingan yang melibatkan anggaran, mereka saling kerjasama dengan subsidi silang. Segala sesuatu kalau tidak di topang dengan organisasi yang bagus pasti tidak akan lama, prestasi meningkat tanpa di manajemeni dengan baik pasti tidak akan berjalan lancar, organisasi sangat berperan untuk kelanjutan program program yang sudah ada.

PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali berdiri di tahun 2017 dengan tujuan membentuk karakter anggota dan orangtua dalam kepercayaan diri dalam menggapai prestasi yang seting tingginya. Berdirinya PB. Exotic tujuan utamanya adalah mencari bakat dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Simo terutama bulutangkis yang selama ini kurang perhatian dari dinas terkait. Alasan selanjutnya memberikan fasilitas untuk kalangan yang ekonominya berkurang sehingga anak-anak yang mempunyai potensi dapat kita angkat sesuai dengan kemampuan mereka terutama dalam dunia bulutangkis jadi bisa memberikan kontribusi untuk anak-anak yang kurang mampu untuk bisa bermain bulutangkis dengan baik akhirnya juga untuk prestasi dan berguna untuk diri sendiri serta bermanfaat untuk masyarakat.

Menurut George R. Terry dalam Kusuma, (2016) menyatakan bahwa definisi pengorganisasian adalah sebagai berikut. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sesuai dengan berjalannya waktu permasalahan permasalahan pasti muncul terutama keuangan

dalam menjalankan roda organisasi tersebut, kebersamaan menjaga kebersamaan di antara mereka di rasa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul baik permasalahan pelatihan, keuangan maupun pertandingan yang akan dihadapi hal ini juga diakui para orang tua yang putra putri mereka ikut berlatih di PB. Exotic mereka merasakan keberadaan PB. Exotic berbeda di bandingkan yang lainnya. Ditempat ini nuansa rasa kekeluargaan terasa sangat kental sekali antara atlet, pelatih, pengurus, orang tua maupun pemilik klub terjadi dengan baik tidak ada sekat-sekat di antara mereka setiap permasalahan yang muncul di PB. Exotic selalu dimusyawarahkan bersama, baik itu masalah pembinaan atlet maupun kemajuan dari PB. Exotic untuk ke depannya melalui rasa kekeluargaan yang ada tersebut diharapkan dapat mewujudkan PB. Exotic dan atlet itu tersendiri lebih mandiri dan berjuang untuk menjadi yang terbaik.

### C. Prestasi

Prestasi yang ditorehkan oleh PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangat luar biasa sekali, hal ini dibuktikan dengan medali maupun piala yang sudah ditorehkan selama klub ini didirikan pada tahun 2017. Kompetisi yang diikuti oleh PB. Exotic semua tingkat kabupaten Boyolali dengan hasil dibawah ini:

Tabel 1 Akumulasi Prestasi PB. Exotic

Kejuaraan	Peringkat
<b>Piala Benggol 1 &amp; 2 (2020)</b>	1 (3 kali), 2 (2 kali), dan 3 (4 kali).
<b>Kejuaraan Kabupaten (2019)</b>	1 (2 kali), 2 (2 kali), dan 3 (3 kali).
<b>Kejuaraan Kabupaten (2018)</b>	1 (2 kali), dan 3 (5 kali).

Sesuai data dari KONI Kabupaten Boyolali Tahun 2018 klub bulutangkis yang terdaftar di PBSI 13 PB yang tersebar di berbagai Kecamatan, termasuk PB. Exotic yang selalu

eksis dalam kejuaran tingkat kabupaten. Prestasi yang dicapai PB. Exotic dari tahun 2018, 2019 dan 2020 sangat membanggakan karena tahun berdirinya saja baru tahun 2017. Jangka pelaksanaan satu tahun sudah menyabet beberapa nomor pertandingan baik single maupun nomor double. Prestasi yang begitu baik tak lepas dari sistem pembinaan yang baik yang dijalankan oleh pengurus dan pelatih. Orangtua atlet dalam peran prestasi PB. Exotic sangat besar pengaruhnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Rahmat Hidayat S.Pd. Menghadapi setiap pertandingan orangtua melakukan rapat intern masalah pendanaan, mereka bergotong royong dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan pertandingan bulutangkis. Orangtua atlet semua terlibat walau anaknya tidak terpilih sebagai atlet yang dikirim dalam pertandingan tersebut, mereka saling subsidi silang dimana orangtua yang mampu tidak segan segan membantu mereka yang kurang dalam ekonomi. Pendanaan selama ini di PB. Exotic tidak mengalami kendala yang berarti, sesuai hasil wawancara dengan ketua semua pertandingan yang diadakan se Kabupaten Boyolali semua diikuti. Pendanaan merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan pembinaan prestasi, tanpa adanya dana pembinaan sulit terkontrol untuk menuju prestasi secara maksimal (Remora & Firlando, 2020).

Prestasi yang digapai atlet PB. Exotic adalah kerja keras pelatih dan atlet dalam kerjasama menjalankan program yang sudah disusun sedemikian rupa. Rahmat Hidayat S.Pd dalam menerapkan program khususnya menghadapi even kejuaraan sering kali mengadakan try out dengan klub bulutangkis yang ada di sekitar Kabupaten Boyolali. Penerapan program try out ini untuk mengevaluasi persiapan atlet terutama kelemahan dasar dalam menghadapi even pertandingan tersebut. Penerapan evaluasi menjelang pertandingan biasanya sparing partner dimana atlet bisa melawan pelatih atau orangtua yang kualitas permainannya diatas rata rata dari atlet PB. Exotic.

Prestasi yang dicapai PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangat

menggembirakan sekali karena klub yang baru tiga tahun berdiri sudah menyabet beberapa gelar di tingkat kabupaten Boyolali. Prestasi yang dicapai bukan semata mata kebetulan tetapi kerjasama dan gotong royong dari semua pihak. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai. PB. Exotic sendiri untuk program pembinaan sudah berjalan cukup baik dengan merekrut atlet-atlet usia dini dan menggolongkannya sesuai dengan umur yaitu pra dini, dini, anak, pemula remaja. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan atlet bulutangkis yaitu adanya motivasi dan kedisiplinan atlet dalam menjalani latihan. Penerapan manajemen yang baik juga berpengaruh dalam keberhasilan atlet meraih prestasi seperti pengelolaan keuangan hingga susunan kerja (Prasetyo, 2013).

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara penuh

berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik dalam Junaedi (2013). Menurut Pratama (2019) menyatakan bahwa manajemen pembinaan prestasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau faktor dalam merupakan faktor pendukung dalam pembinaan prestasi bulutangkis seperti kondisi fisik atlet sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung yang berasal dari luar atlet seperti pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen pendanaan dan pertandingan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Rahmat Hidayat S.Pd segala upaya dalam menggapai prestasi selama ini sistem kekeluargaan dikedepankan sedangkan semangat atlet dan pelatih perlu dijaga dengan program yang sudah dibuat. PB. Exotic memberikan 3 pelatih sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, Atlet yang mempunyai kemampuan skiil yang lebih ada tambahan tersendiri untuk mengasah kemampuan atlet yaitu dengan melatih anak di luar jam latihan agar bakat yang dimiliki bisa tercapai dengan optimal.

Hasil wawancara dengan salah satu atlet yang bernama Naufal Abdillah dalam mencapai prestasi memang sangat berat dalam melakukan persiapan maupun dalam pertandingan. Latihan yang dilakukan setiap hari setelah pulang dari sekolah terasa menyenangkan karena program latihan di selingi dengan permainan tradisional yang melibatkan semua teman teman di PB. Exotic. Pendekatan latihan ini tidak menjadikan kelelahan tetapi kegembiraan yang Naufal Abdillah dapatkan. Hasil evaluasi yang dimiliki oleh pelatih di pelajari dan diperbaiki secara berjenjang sebelum pertandingan dimulai, program yang dibuat didiskusikan semua pelatih dan diinformasikan kepada orangtua atlet. Kekeluargaan ini yang membuat orangtua atlet merasa diperlakukan secara dihargai dan dilibatkan dalam peningkatan prestasi yang didapat selama ini.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

Pengurus PB. Exotic salah satu anggota yang bukan keluarga adalah sie sarana dan prasarana, bapak Sulaiman adalah tenaga keamanan yang juga diberi kepercayaan sebagai tenaga kebersihan sekolah di SMA Negeri 1 Kecamatan Simo diberikan tanggung jawab memegang sarpras PB. Exotic. Pengabdian bapak Sulaiman ini luar biasa karena status sebagai tenaga honorer yang penghasilannya tiap bulan untuk hidup sederhana dengan keluarganya.

Tugas dari bapak Sulaiman menyiapkan dari sebelum sampai selesai latihan dari PB. Exotic karena sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi. Keadaan

sarana prasarana PB. Exotic sangat bergantung kepada SMA Negeri 1 Simo, selain gedung yang berupa lapangan juga fasilitas yang ada di sekolah tersebut untuk dimanfaatkan. Prinsip latihan PB. Exotic tidak mengganggu kegiatan di SMA Negeri 1 Simo.

Sarana dan Prasarana PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali semuanya meminjam SMA Negeri 1 Simo kecuali kebutuhan atlet yaitu raket dan shuttlecock. Pihak klub PB. Exotic hanya merawat dan memberikan bantuan apabila ada prasarana yang rusak dengan pihak sekolah. Kerjasama dengan SMA Negeri 1 Simo berupa subsidi kebersihan dan penerangan sebesar Rp. 150.000,- diberikan setiap bulannya. Rahmat Hidayat S.Pd memberi keterangan dalam wawancara dimana peserta didik SMA Negeri 1 Simo juga merupakan atlet PB. Exotic sehingga pihak sekolah tidak merasa keberatan karena juga menyumbang prestasi di kancah olahraga tahunan yang diselenggarakan oleh pihak dinas pendidikan Kabupaten Boyolali yaitu Popda,

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Simo yang dipinjam oleh PB. Exotic terdiri dari 2 lapangan bulutangkis, 2 set count, dan 5 alat barbel. Dokumentasi yang diperoleh bapak Sulaiman bahwa uang yang diberikan oleh PB. Exotic setiap bulannya tidak diberikan secara langsung oleh pihak sekolah tetapi dikelola oleh sie sarana dan prasarana. Pihak sekolah mengajak kerjasama supaya saling menjaga lingkungan sekolah terutama kebersihan dan merawat sarana dan prasarana. Menurut Amarta (2021) berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses pembinaan yang baik harus diiringi dengan infrastruktur serta latihan rutin dan meningkatkan dukungan finansial, organisasi hingga pembinaan prestasi. Hal ini didukung dengan pendapat Suganda et al (2021) bahwasanya dalam meningkatkan pembinaan prestasi hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu fisik, teknik, taktik dan mental.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali melalui

data wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi dengan hasil sebagai berikut.

Pembinaan Prestasi di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali dijalankan sesuai program yang sudah dibuat oleh pelatih dan disepakati oleh atlet kerjasama dengan orangtua

Organisasi di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali cukup baik ditunjukkan dengan pengelolaan Administrasi baik oleh pengurus klub dengan pendanaan yang dibantu oleh orangtua melalui subsidi silang untuk membantu atlet yang kurang mampu.

Prestasi di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali sangat menggembirakan sekali dengan menjuarai even pertandingan yabf bergengsi di Kabupaten Boyolali.

Sarana dan prasarana di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali cukup memadai dan sesuai dengan standar yang ada sebagai fasilitas penunjang latihan meskipun meminjam di SMA Negeri 1 Simo.

Berdasarkan simpulan maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut.

Pembinaan Atlet di PB. Hamas perlu dimaksimalkan melalui pembinaan kontinyu dan program latihan yang perlu ditingkatkan.

Organisasi di PB. Exotic Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali perlu ditingkatkan dan dibenahi misalkan dengan menerapkan fungsi manajemen serta keaktifan semua anggota pengurus sangat diharapkan dalam rangka memaksimalkan kegiatan agar pembinaan prestasi berjalan lancar.

Peningkatan prestasi perlu ditingkatkan lagi supaya dapat juara diluar Kabupaten Boyolali dengan memaksimalkan lingkungan latihan yang ada selama ini

Sarana dan prasarana perlu ditambah dan dilengkapi sebagai penunjang tercapainya prestasi yang maksimal selain itu untuk penunjang prestasi atlet raket dan shuttlecock perlu perhatian khusus.

## REFERENSI

Amarta, T. S & Raharjo, H. P. 2021. Pembinaan Prestasi Bulutangkis PB. Bina Mutiara

- Kabupaten Brebes Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. 2(4), 106-111
- Aszari, A. D & Raharjo, H. P. 2015. Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis di Kabupaten Pemalang Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. 4(5), 1783-1787.
- Denatara, E. T. 2021. *Buku Ajar Bulutangkis*. Jakarta: Guepedia
- Djoko Pekik Irianto. 2019. *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran Dan Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI Ofset
- Fenanlampir, A & Faruq, M. M. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: ANDI Ofset
- Harsuki. 2013. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Junaidi, Said. 2013. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: UNNES.
- Kusuma, A. B. 2016. Survei Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation*, 5(2), hal. 67-73.
- Prasetyo, B. B. 2013. *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahragan Bulutangkis di Klub PB. Surya Baja Tulungagung*. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 1(1), 1-10
- Pratama, A., Supriyadi & Raharjo, S. 2019. Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di PB Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*. 1(2), 21-31
- Raharjo, H. P., Darmawan, A., Putri, D. W & Soenyoto, T. 2019. Identification of Badminton Club Development Pattern in District/City Under PBSI of Central Java. *International conference on physical education, sport and health (ACPES)*. Volume 362, 66-68
- Remora, H & Firlando, R. 2020. *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bulu Tangkis di Klub Persatuan Bulutangkis Jaya Mandiri*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 86-93.
- Rinaldi, M. 2020. *Jago Bulutangkis*. Jakarta: Cemerlang media Publishing
- Santoso, H. P., Rahayu, T., & Rahayu, S. 2017. Pembinaan Bulutangkis di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-klub Bulutangkis di Kota Magelang), *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 133-140.
- Setyawan, T. A., & Sugiyanto, F. X. 2016. Pengembangan Tes Kemampuan Fisik Bolabasket Siswa SMA Putra di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), hal 86-97.
- Siedentop, D. 2019. *Pendidikan Olahraga, Kualitas Pendidikan Jasmani melalui Pengalaman Olahraga yang Positif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka..
- Suganda, R., Donie., Gusril., Aziz, I & Damrah. 2021. *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi Club Badminton Juanda Sport Center Kota Sungai Penuh Berbasis CIPPO*. *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olahraga*. 6(2), 250-258
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tritama, R. A. 2019. *Perbedaan Pengaruh Pemberian Minuman Berenergi dan Kopi Robusta terhadap Vo2max Atlet Bulutangkis SMA Negeri 5 Sinjai*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Umar & Putra, R. 2019. *Tinjauan Pembinaan Prestasi Olahraga Bulutangkis di klub PB. Starka Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. *Jurnal Performa*. 4(2), 192-206
- Yuliawan, D. 2017. *Bulutangkis Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Zensari, Ahmad. 2021. *Survei Pembinaan Prestasi Klub Bulu Tangkis Se-Kabupaten Kebumen*. Volume 2 Nomor 1. Semarang : Universitas Negeri Semarang